



DETEKSI DINI KESEHATAN

CKG Lansia Digelar di 45 Kelurahan di Jogja

Dinas Kesehatan Kota Jogja memperkuat upaya deteksi dini penyakit pada kelompok lanjut usia (lansia) melalui program Cek Kesehatan Gratis (CKG) Lansia yang digelar secara berkala di 45 kelurahan setiap tiga bulan.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja dr. Lana Unwanah mengatakan program tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekaligus mendorong lansia melakukan pemeriksaan secara rutin.

Program CKG Lansia merupakan bagian dari Quick Wins 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja yang dimulai pada 2025. Salah satu fokus quick wins bidang kesehatan adalah

pelaksanaan cek kesehatan gratis bagi lansia setiap tiga bulan di wilayah kementren.

"Cek kesehatan gratis ini diharapkan dapat menjawab tantangan kesehatan pada lansia melalui deteksi dini dan pencegahan penyakit," katanya, Kamis (27/8).

Pelaksanaan CKG Lansia tidak hanya berorientasi pada pemeriksaan ketika warga mengalami keluhan. Pendekatan yang dilakukan diarahkan pada upaya promotif dan preventif agar faktor risiko penyakit dapat diketahui sedini mungkin.

Layanan yang diberikan meliputi pengukuran berat dan tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar perut, serta tekanan darah. Lansia juga mendapatkan skrining SKILAS dan Activity of Daily Living (ADL).

Selain itu, tersedia pemeriksaan laboratorium sederhana berupa pemeriksaan kolesterol, gula darah, dan asam urat. Hasil pemeriksaan kemudian menjadi dasar pemberian edukasi kesehatan maupun rujukan apabila ditemukan kondisi yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

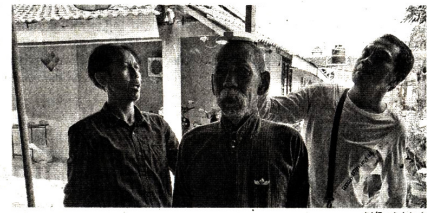
Program ini menjadi penting seiring meningkatnya proporsi penduduk lansia di Kota Jogja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada pertengahan 2024 proporsi penduduk lansia di Kota Jogja mencapai 16,8% dengan angka beban ketergantungan 41,9%. Kondisi tersebut menunjukkan Kota Jogja telah memasuki fase *ageing population*.

Di sisi lain, berbagai faktor risiko penyakit

masih ditemukan pada kelompok dewasa dan lansia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dan laporan Kementerian Kesehatan 2023, sebanyak 30,8% penduduk berusia 18 tahun ke atas mengalami hipertensi, sedangkan prevalensi obesitas mencapai 23,4%.

Pada kelompok lansia, prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis dokter mencapai 6,5%. Sementara itu, sekitar 24,3% lansia memiliki kadar gula darah abnormal.

"Kondisi tersebut dinilai dapat ditekan melalui pemeriksaan kesehatan secara rutin. Deteksi lebih awal memungkinkan faktor risiko maupun penyakit mendapatkan penanganan sebelum berkembang menjadi



Warga mengikuti Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Purwokianti, Pakualaman, beberapa waktu lalu. Program tersebut memberikan layanan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat.

kondisi yang lebih berat," katanya. Lansia hadir ke lokasi pelayanan di kelurahan untuk mendapatkan pemeriksaan serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan. Lansia yang berdasarkan hasil pemeriksaan mengalami ketergantungan sedang, berat,

atau total akan mendapatkan pemantauan kesehatan berkala dan pendampingan khusus. Data yang terkumpul diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi program sekaligus bahan perencanaan kebijakan kesehatan lansia di Kota Jogja. (Stefani Yulandriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005